

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Penguasaan Kompetensi Dasar (KD) oleh Siswa

KD yang ada pada soal tes seleksi OSN Bidang Ekonomi Tingkat Kota Pekanbaru Tahun 2012 yaitu KD yang ada pada Kelas X dan XI SMA semester 1 dan semester 2, sedangkan KD pada Kelas XII tidak ada. Jumlah KD yang termuat dalam soal tes seleksi OSN yaitu:

- a. KD pada Kelas X semester 1 sebanyak 8 dari 13 KD, dan untuk semester 2 sebanyak 9 dari 10 KD
- b. KD pada Kelas XI semester 1 sebanyak 6 dari 13 KD, dan untuk semester 2 sebanyak 6 dari 7 KD.

a. Penguasaan Siswa terhadap KD pada Kelas X semester 1.

Jumlah siswa yang menguasai KD pada Kelas X Semester 1, rata-ratanya sebanyak 20 orang dari 55 orang atau sebanyak 36,59% siswa. KD yang paling banyak dikuasai siswa yaitu KD tentang “Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi”, namun jumlah siswa yang menguasai baru 39 orang (70,91%). Bahkan ada KD yang hanya dikuasai oleh 7 (tujuh) orang siswa atau 12,73%, yaitu KD tentang “Mendeskripsikan circular flow diagram”. Jumlah siswa yang hanya 70,91% pada penguasaan KD tertinggi dan masih adanya KD yang hanya dikuasai oleh 12,73% siswa menunjukkan bahwa penguasaan KD pada Kelas X Semester 1 masih belum tuntas, karena jumlah siswa yang menguasai belum mencapai 95%.

KD pada Kelas X semester 1 merupakan gambaran materi ekonomi awal ketika siswa belajar ekonomi di SMA. Rendahnya penguasaan KD ini menggambarkan bahwa materi ekonomi awal di tingkat SMA tidak dikuasai siswa. Tidak dikuasainya materi tersebut dapat diduga siswa hanya sekedar menghafal materi tetapi tidak memahaminya, sehingga setelah lewat semesternya, mereka sudah banyak lupa terhadap materi awal. Hal ini dikarenakan tes seleksi OSN dilaksanakan pada bulan April yang berada pada semester 2.

KD pada Kelas X Semester 1 dan tingkat penguasaan siswanya secara rinci disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Tingkat Penguasaan Siswa Peserta OSN Bidang Ekonomi Tingkat Kota Pekanbaru terhadap KD Kelas X Semester 1.

No	Kode KD	Deskripsi KD	Jml siswa benar	%
1	X 1.2	Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	29	52,73%
2	X 1.5	Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.	14	25,45%
3	X 2.1	Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.	39	70,91%
4	X 2.2	Mendeskripsikan circular flow diagram	7	12,73%
5	X 3.1	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.	18	32,73%
6	X 3.2	Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya.	24	43,64%
7	X 3.3	Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	17	30,91%
8	X 3.4	Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang	13	23,64%
		Rata-rata	20	36,59%

b. Penguasaan Siswa terhadap KD pada Kelas X semester 2.

Untuk KD pada Kelas X Semester 2 dan tingkat penguasaan siswanya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Tingkat Penguasaan Siswa Peserta OSN Bidang Ekonomi Tingkat Kota Pekanbaru terhadap KD Kelas X Semester 2.

No	Kode KD	Deskripsi KD	Jml siswa benar	%
1	X 4.1	Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro.	34	61,82%
2	X 4.2	Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	16	29,09%
3	X 5.1	Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, dan PN	26	47,27%
4	X 5.2	Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional	17	30,91%
5	X 6.1	Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan	21	38,18%
6	X 6.2	Mendeskripsikan kurva permintaan investasi	16	29,09%
7	X 7.1	Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang	18	32,73%
8	X 7.2	Membedakan peran bank umum dan bank sentral	28	50,91%
9	X 7.3	Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter	13	23,64%
		Rata-rata	21	38,18%

Pada KD di Kelas X Semester 2, jumlah siswa yang menguasai rata-ratanya sebanyak 21 orang dari 55 orang atau sebanyak 38,18% siswa. KD yang paling banyak dikuasai siswa yaitu KD tentang “Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi

makro”, namun jumlah siswa yang menguasai hanya 34 orang (61,82%), yang justru lebih sedikit dibanding pada KD Kelas X Semester 2. Sementara untuk KD yang paling sedikit dikuasai siswa yaitu KD tentang “Mendeskripsikan kurva permintaan investasi” yang hanya dikuasai oleh 16 orang siswa (29,09%). Hal ini juga menunjukkan bahwa penguasaan KD pada Kelas X Semester 2 masih belum tuntas, karena jumlah siswa yang menguasai belum mencapai 95%.

Rata-rata jumlah siswa yang menguasai KD dan juga jumlah siswa yang menguasai KD terendah, lebih banyak daripada penguasaan KD pada Kelas X Semester 1, dapat dijadikan penguat dugaan bahwa siswa hanya menghafal materi tetapi tidak memahami materi, sehingga materi pada semester ini bagi siswa kelas X semester 2 masih banyak yang hafal, sementara bagi siswa kelas XI juga sudah banyak yang tidak diingat lagi.

c. Penguasaan Siswa terhadap KD pada Kelas XI semester 1

Pada KD Kelas XI Semester 1, jumlah siswa yang menguasai ada peningkatan sedikit, yaitu rata-ratanya sebanyak 25 orang dari 55 orang atau sebanyak 45,45% siswa. KD yang paling banyak dikuasai siswa yaitu KD tentang “Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah”, namun jumlah siswa yang menguasai juga masih sedikit, yaitu baru 35 orang (63,64%). Hal ini juga menunjukkan bahwa penguasaan KD pada Kelas XI Semester 1 masih belum tuntas, karena jumlah siswa yang menguasai belum mencapai 95%. Pada KD Kelas XI Semester 1 ini, KD yang paling kecil dikuasai siswa yaitu KD tentang “Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca pembayaran”, yang mana siswa yang menguasainya hanya sebanyak 11 orang atau

20,00% saja. KD pada Kelas XI Semester 1 dan tingkat penguasaan siswanya secara rinci disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Tingkat Penguasaan Siswa Peserta OSN Bidang Ekonomi Tingkat Kota Pekanbaru terhadap KD Kelas XI Semester 1.

No	Kode KD	Deskripsi KD	Jml siswa benar	%
1	XI 1.4	Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional nasional	22	40,00%
2	XI 2.1	Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	32	58,18%
3	XI 2.2	Mengidentifikasi-kasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	35	63,64%
4	XI 2.3	Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	26	47,27%
5	XI 3.1	Mengenal jenis produk dalam bursa efek	24	43,64%
6	XI 4.2	Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca pembayaran	11	20,00%
		Rata-rata	25	45,45%

d. Penguasaan Siswa terhadap KD pada Kelas XI semester 2.

KD pada Kelas XI Semester 2 berkenaan dengan akuntansi. Akuntansi dalam kurikulum SMA/MA memang menjadi bagian dari Mata Pelajaran Ekonomi di SMA/MA. Mengenai penguasaan siswa terhadap KD pada Kelas XI semester 2 ini yaitu rata-rata jumlah siswa yang menguasai sebanyak 27 orang dari 55 orang atau sebanyak 49,70% siswa. KD yang paling banyak dikuasai siswa yaitu KD tentang “Menafsirkan persamaan akuntansi”, namun jumlah siswa yang menguasai juga masih sedikit, yaitu baru 37 orang (67,27%). Hal

ini juga menunjukkan bahwa penguasaan KD pada Kelas XI Semester 2 masih belum tuntas, karena jumlah siswa yang menguasai belum mencapai 95%. Pada KD Kelas XI Semester 2 ini, KD yang paling kecil dikuasai siswa yaitu KD tentang “Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa” dan “Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa”, yang mana siswa yang menguasai pada kedua KD tersebut masing-masing hanya sebanyak 18 orang atau 32,73% saja.

Ketercapaian KD pada Kelas XI Semester 2 dapat disajikan melalui tabel berikut.

Tabel 4. Tingkat Penguasaan Siswa Peserta OSN Bidang Ekonomi Tingkat Kota Pekanbaru terhadap KD Kelas XI Semester 2.

No	Kode KD	Deskripsi KD	Jml siswa benar	%
1	XI 5.2	Menafsirkan persamaan akuntansi	37	67,27%
2	XI 5.3	Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	33	60,00%
3	XI 5.4	Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	33	60,00%
4	XI 5.5	Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	25	45,45%
5	XI 5.6	Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	18	32,73%
6	XI 5.7	Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	18	32,73%
		Rata-rata	27	49,70%

Dari sejumlah KD pada Kelas X dan Kelas XI baik semester 1 maupun semester 2 yang terungkap dari soal tes seleksi OSN tingkat Kota Pekanbaru tersebut nampak bahwa semuanya belum dikuasai oleh siswa sesuai batas ketuntasan kelas, semuanya berada dibawah 95% dengan

penguasaan tertinggi hanya 70,91%. Keadaan yang demikian mencerminkan bahwa kompetensi ekonomi siswa SMA/MA Kota Pekanbaru masih dalam kategori sedang dan rendah.

Rendahnya tingkat penguasaan siswa dan lebih lebih tingginya rata-rata penguasaan siswa pada KD pada kelas XI semester 2 dibanding pada Kelas/semester sebelumnya mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi masih kurang, dan dapat diduga belajarnya hanya hafalan.

e. Tingkat Penguasaan Siswa terhadap KD Ekonomi

Rendahnya penguasaan KD dilihat dari KD pada masing-masing kelas dan semesternya, juga dapat dilihat dari pengelompokan penguasaan KD siswa secara keseluruhan atas hasil tes seleksi OSN setelah diolah berdasarkan kategorinya dari jumlah siswa SMA yang gurunya menjadi responden, seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi frekuensi Kompetensi Siswa Peserta OSN Bidang Ekonomi Tingkat Kota Pekanbaru Tahun 2012.

Kategori	Interval Skor Tes	Jumlah Siswa	
		N	%
Tinggi	38 - 50	0	0,0%
Sedang	18 - 34	19	55,9%
Rendah	0 - 17	15	44,1%
Jumlah		34	100,0%

Bila diasumsikan bahwa peserta seleksi OSN adalah siswa-siswa terpandai di sekolahnya, maka dapat dikatakan bahwa siswa-siswa yang bukan peserta seleksi OSN, kompetensinya tidak lebih baik atau bahkan lebih rendah. Bila dikaitkan dengan kelas peserta seleksi yang sebagiannya masih duduk di kelas X dan semster 2 belum selesai, di

mana belum semua materi yang ditekankan pernah dipelajari, mestinya untuk KD pada Kelas X Semester 1 dapat dikuasai sepenuhnya karena materi untuk KD itu sudah dipelajari/diajarkan semuanya. Tetapi kenyataannya bahwa KD pada kelas dan semester tersebut hasilnya juga masih belum tinggi.

2. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi Profesional Guru Ekonomi SMA/MA Kota Pekanbaru yang mengikuti seleksi OSN Bidang Ekonomi Tingkat Kota Pekanbaru sangat berbeda dengan kompetensi siswanya. Hasil tes terhadap guru dengan menggunakan tes seleksi OSN untuk siswa, ternyata hasil tesnya cukup tinggi. Skor rata-rata hasil tes guru sebesar 36,85, dengan skor tertinggi sebesar 41 dan terendah sebesar 32. Bila dikelompokkan berdasar skor tes, kompetensi profesional guru ekonomi sudah tergolong tinggi, yaitu 80,20% guru sudah berada dalam kategori ini sedangkan siswanya 11, 80% masuk dalam kategori sedang. Hal itu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 6. Distribusi frekuensi Kompetensi Profesional Guru Ekonomi SMA/MA Kota Pekanbaru.

Kategori	Interval Skor Tes	Jumlah Guru	
		N	%
Tinggi	38 - 50	30	88,20%
Sedang	18 - 34	4	11,80%
Rendah	0 - 17	0	0,00%
		34	100,0%

Bila skor hasil tes kompetensi profesional guru dibandingkan dengan skor hasil tes siswa, ternyata ada perbedaan yang sangat tajam, dimana rata-rata skor hasil tes guru sebesar 36,85 sedangkan skor rata-rata siswanya hanya 18,73. Penguasaan guru terhadap materi tes

mencapai 73,71% sedangkan siswanya hanya menguasai 37,46% materi. Kontrasnya perbedaan kompetensi guru dan siswanya ini, kemungkinan disebabkan oleh sudah dikuasainya materi tes oleh guru karena ternyata soal tes seleksi OSN tersebut bebas dimiliki oleh guru. Hanya saja bila dilihat dari persentase penguasaan materi oleh guru dapat dikatakan belum memadai juga, karena skor tertinggi 41 baru menggambarkan penguasaan materi oleh guru juga baru 82%, yang mestinya di atas 90%.

Hasil penelitian yang menggambarkan adanya perbedaan jauh antara kompetensi yang dimiliki guru dengan kompetensi yang dicapai siswanya dapat disebabkan oleh faktor kemampuan pedagogik guru, yaitu yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami dan membelajarkan anak didiknya. Hal itu sesuai pendapat Oemar Hamalik (2007) yang mengungkapkan bahwa agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang dipelajari mereka, guru perlu memahami sedalam-dalamnya pengetahuan yang menjadi tanggungjawabnya dan menguasai dengan baik metode dan teknik mengajar. Begitu juga Johson (Martinis Yamin, 2007) yang mengungkapkan bahwa kemampuan profesional guru mencakup penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya itu; disamping itu juga mencakup penguasaan proses pembelajaran siswa.

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Penguasaan KD

Siswa

Bila dilihat dari hasil penelitian secara deskriptif , di mana kompetensi profesional guru secara umum tergolong tinggi sementara penguasaan KD

siswanya tergolong rendah, sepertinya terdapat hubungan yang negatif. Namun secara statistik, ternyata terdapat hubungan yang positif namun hubungan tersebut tidak signifikan dan sangat kecil. Ini dibuktikan dengan hasil uji korelasinya yang menghasilkan koefisien korelasi (r) hanya sebesar 0,082 yang secara statistik dapat dikatakan tidak ada hubungan. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian pertama yang menyatakan “ada hubungan positif antara penguasaan KD siswa dengan kompetensi profesional guru” tidak terbukti. Hal yang demikian menunjukkan bahwa penguasaan materi oleh guru tidak menjamin siswanya mampu menguasai materi. Hal ini berarti dapat diduga bahwa penguasaan materi oleh siswa sangat tergantung pada cara guru membelajarkan materi tersebut.

2. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Penguasaan KD

Siswa

Berdasarkan hasil uji regresi hasil tes kompetensi profesional guru terhadap hasil seleksi OSN siswa, diperoleh koefisien F sebesar 0,219 dengan taraf signifikansinya 0,643 yang berarti bahwa kompetensi profesional guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan kompetensi siswa. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan “ada pengaruh positif kompetensi profesional guru terhadap penguasaan KD siswa” tidak terbukti. Hal ini diperjelas dari korelasi keduanya yang hanya sebesar 0,082 yang berarti bahwa kompetensi profesional guru tidak menjadi determinan penguasaan kompetensi siswa karena determinannya hanya sebesar 0,07%.

Tidak berpengaruhnya dan sangat kecilnya determinan kompetensi profesional guru terhadap penguasaan kompetensi siswa dalam penelitian ini memperkuat dugaan bahwa penguasaan materi oleh siswa sangat tergantung pada cara guru membelajarkan materi tersebut. Cara guru membelajarkan materi akan membuat siswa hanya menghafal atau memahami. Bila siswa hanya sekedar menghafal, materi tersebut akan

mudah dilupakan siswa, sehingga bila dilakukan tes kembali pada waktu yang cukup lama berselang sudah tidak dapat lagi menjawab tes secara benar. Cara guru membelajarkan siswanya berkaitan dengan kompetensi pedagogik.

Di samping cara guru membelajarkan siswanya, rendahnya hubungan/pengaruh kompetensi profesional guru juga diduga disebabkan oleh hasil tes kompetensi profesional guru yang tidak/kurang objektif karena sudah diketahui sebelumnya, di mana guru telah mengerjakan/membahas soal tes tersebut pada waktu atau sesat setelah siswa mengikuti tes seleksi OSN, karena gurunya dapat memperoleh soal tes tersebut.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain berupa:

1. Tes kompetensi profesional kepada guru tidak dapat dilakukan secara ketat karena keterbatasan waktu dan kesediaan guru.
2. Instrumen tes yang digunakan, walaupun terstandarisasi karena berasal dari Kemdikbud, tidak asli lagi peruntukannya karena guru telah mengerjakan/membahasnya lebih dulu sebelum tes di laksanakan.